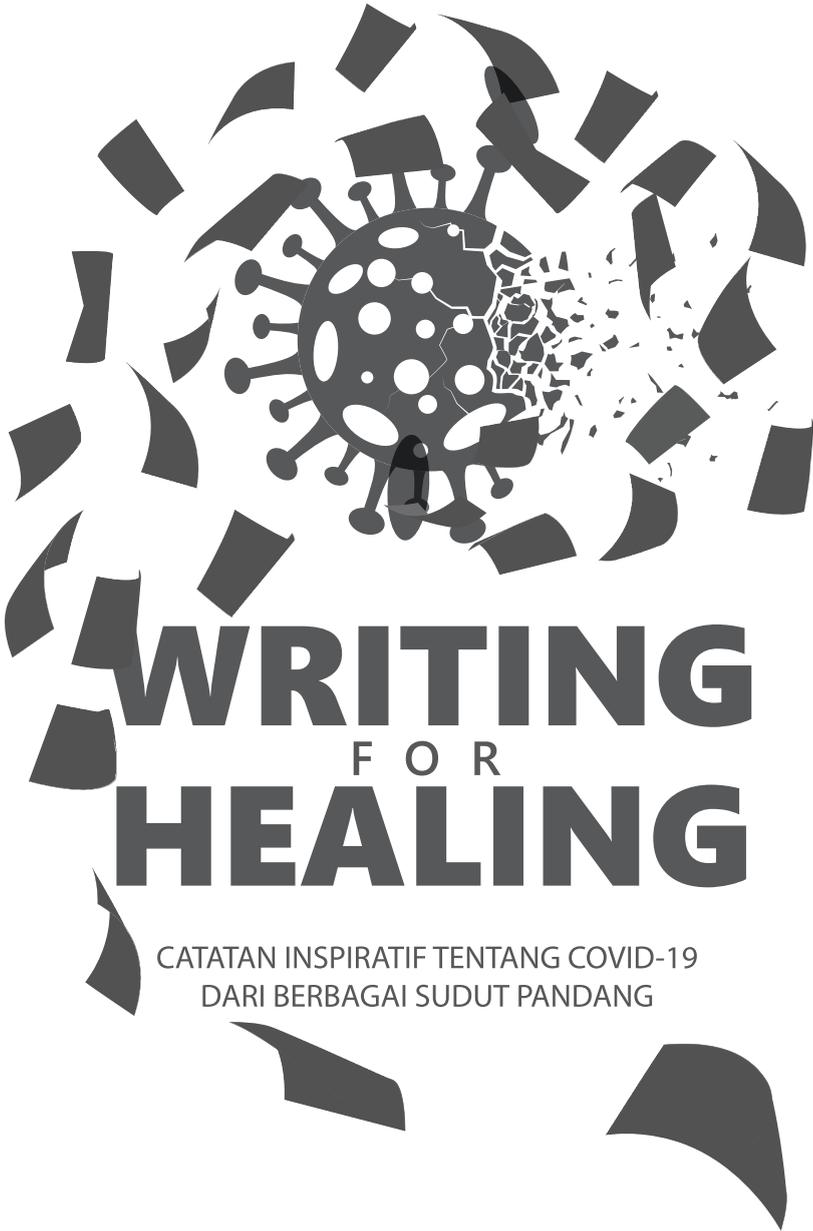


Adi Utarini, dkk.



WRITING FOR HEALING

CATATAN INSPIRATIF TENTANG COVID-19
DARI BERBAGAI SUDUT PANDANG



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

WRITING FOR HEALING:

Catatan Inspiratif tentang Covid-19 dari Berbagai Sudut Pandang

Penulis:

Adi Utarini	Rachmanto	Harimurti
Suprawoto	Dewi Cahya Ambarwati	Nida Fauzia
Kristanti Parisihni	Muhammad Afiful Jauhani	Rasya Swarnasta
Azmia Naufala Zahra	Andhi Wisnu W	Erna Yulida
Karlina Sarah Prayanti	Naila Fauzia Rahmani	Arianiansyah Karyatin
Louditta Ristyasa Rannu	Hamim T. Majdi	Nurwulan Sari
Rara Nuringdyah Anggun	Anif Muchlashin	Muhamad Ikhsan
Kinasih	Shubhi Mahmashony	Ichsan Y. Nuansa Putra

Editor:

Nabilla Kusuma Vardhani	Andri Handayani	Dian Budi Santoso
Dewi Cahya Ambarwati	Cisya Dewantara Nugraha	Ghifari Yuristiadhi Masyhari
Nur Endah Nugraheni	Irkham Huda	Makhasi
Tri Nuraniwati	Jimmy Trio Putra	
Erlin Estiana Yuanti	Rita Dian Pratiwi	

Proofreading:

Achmad Mughtar

Desain sampul:

Pram's

Tata letak isi:

Epic Akbar Kingpin

Penerbit:

Gadjah Mada University Press
Anggota IKAPI dan APPTI

Ukuran : 15,5 × 23 cm; xii + 144 hlm

ISBN : 978-602-386-969-5

Redaksi:

Jl. Sendok, Karanggayam CT VIII Caturtunggal,
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55281
Telp./Fax.: (0274) 561037
ugmpress.ugm.ac.id | gmupress@ugm.ac.id

Cetakan Pertama: Maret 2021

Hak Penerbitan ©2021 Gadjah Mada University Press

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint, microfilm, dan sebagainya.

PENGANTAR EDITOR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Antologi tulisan berjudul *Writing For Healing: Catatan Inspiratif Tentang Covid-19 Dari Berbagai Sudut Pandang* ini bisa hadir di tangan pembaca. Buku ini merupakan luaran dari Program Pengabdian Masyarakat Pemandatan Penanggulangan Covid-19 yang dilaksanakan Tim Sekolah Vokasi UGM dari Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya, Departemen Lingkungan Kesehatan, dan Departemen Teknik Elektro dan Instrumentasi.

Kerja sama tim yang sangat baik dan bantuan dari pihak-pihak lain memberikan andil cukup besar kepada kami dalam menyelesaikan buku ini. Secara spiritual, kami menyadari bahwa Tuhan Yang Maha Esa selalu mengiringi langkah kami untuk tetap mengedepankan semangat sehat, bahagia, dan produktif di kala pandemi. Kami senantiasa bersyukur dan berterima kasih kepada-Nya.

Buku ini dibuat sebagai media berbagi kisah dan pengalaman para kontributor ketika mereka menghadapi lika-liku kehidupan ketika Covid-19 masuk Indonesia. Sudut pandang diri sendiri maupun orang lain tidak mengurangi esensi kekuatan tulisan untuk menjadi inspirasi bagi masyarakat Indonesia dalam menghadapi tantangan dan kemungkinan dalam hidup. Selain itu, kegiatan menulis juga menyimpan energi positif untuk membantu pemulihan diri dan harapan yang tak putus akan usainya pandemi global. Kami percaya pengalaman hidup menjadi ‘guru’ yang paling berharga dalam memahami diri, keluarga, masyarakat, dan alam semesta tempat kita berpijak. Buku kisah ini menyampaikan pesan bahwa hidup itu bernilai.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Sekolah Vokasi UGM yang telah memberikan arahan kepada kami; Gadjah Mada University Press; Bapak Bupati Magetan; SKH Kedaulatan Rakyat; Ketua Departemen

Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya SV UGM; rekan-rekan dosen SV UGM; serta tidak lupa para penulis yang telah mengirimkan karya tulisannya. Semoga buku ini bermanfaat!

Salam Sehat dan Bahagia.

Yogyakarta, Oktober 2020

SAMBUTAN BUPATI MAGETAN

SELAKU SALAH SATU KONTRIBUTOR *WRITING FOR HEALING*

Sebuah kehormatan bagi saya ketika saya diminta oleh panitia penulisan buku dari Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada tentang Covid-19. Tentu sangat menarik karena program ini merupakan *writing for healing* berupa ajakan partisipasi menulis kepada masyarakat tentang pengalaman melawan Covid-19 untuk dipublikasikan dalam buku dan laman.

Sebagai alumni Universitas Gadjah Mada dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Pemerintahan tahun 1982, ajakan untuk ikut berkontribusi menyumbang tulisan sekaligus memberi pengantar buku dalam program ini sangat menarik bagi saya. Apalagi Kabupaten Magetan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang masuk gelombang pertama terpapar Covid-19 bersama Kota Surabaya dan Malang.

Kita semua tentu sepakat, salah satu kelemahan dari bangsa ini adalah mencatat dan membukukan sebuah peristiwa. Ketika informasi tentang peristiwa tersebut diperlukan, sangat sedikit sekali sumber sebagai acuan sehingga sering kali mengalami kesulitan ketika diperlukan usaha untuk pengambilan sebuah keputusan.

Tak terkecuali ketika pandemi Covid-19 ini melanda negeri yang kita cintai ini, termasuk Kabupaten Magetan yang saat ini kebetulan saya pimpin. Sayangnya, tidak ada catatan memadai bagaimana menghadapi pandemi semacam ini sebelumnya. Bisa dibayangkan, betapa kalang kabutnya semua aparat di daerah. Karena pengalaman ketika Flu Spanyol melanda dunia termasuk Indonesia pada tahun 1918, ternyata juga melanda wilayah eks

Karesidenan Madiun, termasuk Magetan. Informasi yang saya dapat sangat sedikit. Itu pun saya dapat dari biografi seorang dokter yang dijelaskan sepiintas, hanya satu alinea. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa saat itu, korbannya begitu banyak. Sampai semua aparat dibuat kewalahan.

Belajar dari situlah, usaha dari Departemen bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada membukukan pengalaman para penulis, sungguh sebuah usaha yang sangat mulia. Nenek moyang kita telah mengajarkan, ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang ini, menulis dilakukan di batu dalam bentuk prasasti. Salah satu tujuannya adalah agar anak cucunya kelak dapat mengetahui bahwa ada sebuah peristiwa yang perlu diketahui.

Buku yang sudah ada di tangan para pembaca merupakan salah satu usaha menindaklanjuti sekaligus merealisasikan ajaran sekaligus pesan nenek moyang kita tersebut. Anak cucunya telah mewarisi sebuah catatan untuk generasi selanjutnya. Kalau kemudian membukukan setiap peristiwa telah menjadi budaya kita, tentu akan memperkaya khazanah pengetahuan kepada anak cucu kita kelak. Betapa indahnya.

Magetan, 24 Agustus 2020

Dr. Drs. Suprawoto, S.H., M.Si.

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR.....	v
SAMBUTAN BUPATI MAGETAN	vii
DAFTAR ISI	ix
Bertahan dan Bangkit	
<i>Adi Utarini</i>	1
KISAH PENANGANAN COVID-19 DI KABUPATEN MAGETAN	
<i>Suprawoto</i>	11
IMAN DAN IMUN	
<i>Kristanti Parisihni</i>	17
PUTRAKU YANG TERPILIH	
<i>Azmia Naufala Zahra</i>	23
4P (PERJUMPAANKU, PERTEMUANKU, PERKENALANKU, DAN PENGALAMANKU) DENGAN VIRUS CORONA	
<i>Karlina Sarah Prayanti</i>	29
DAMAI DENGAN DIRI SENDIRI DAN COVID-19	
<i>Louditta Ristyasa Rannu</i>	35
POSITIF?	
<i>Rara Nuringdyah Anggun Kinasih</i>	41
STUDI <i>HAPPY</i> SAAT PANDEMI	
<i>Rachmanto</i>	47

AKU DAN ANAKKU <i>Dewi Cahya Ambarwati</i>	51
“EMAK-EMAK BERBAGI”: TETAP BERSEDEKAH DI TENGAH WABAH RESAH JENAZAH DI KALA WABAH <i>Muhammad Afiful Jauhani</i>	65
TEGAR <i>Andhi Wisnu W.</i>	71
GURU ITU BERNAMA COVID-19 <i>Naila Fauzia Rahmani</i>	77
AYAHKU PENGHULU <i>Hamim T. Majdi</i>	83
KONTRIBUSI DI TENGAH PANDEMI <i>Anif Muchlashin</i>	89
MENGATASI GANGGUAN KECEMASAN SELAMA PANDEMI COVID-19 <i>Shubhi Mahmashony Harimurti</i>	97
CORONA MENDEKATKANKU KEPADA IBUKU <i>Nida Fauzia</i>	103
TIGA BABAK <i>Rasya Swarnasta</i>	109
PANGGILAN BERBENAH DARI PUSARAN WABAH <i>Erna Yulida</i>	115
AKU DAN CERITA MANIS DI MASA PANDEMI YANG GETIR <i>Arianiansyah Karyatin</i>	121
‘KINANTHI’, SUATU BERKAH DI TENGAH PANDEMI <i>Nurwulan Sari</i>	127

RESTORASI KEHIDUPAN

Muhamad Ikhsan..... 133

NEW NORMAL

Ichsan Y. Nuansa Putra 139